

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu sebagai penopang utama atau sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat menjalankan kegiatan usahanya dengan berlandaskan asas kekeluargaan. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 33 ayat (1) yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Tidak hanya berfokus pada anggotanya, kegiatan yang dilakukan koperasi juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum.

Nilai dan prinsip koperasi merupakan landasan atau dasar koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Terdapat tujuh nilai yang diterapkan oleh koperasi,

yaitu kekeluargaan, menolong diri sendiri, bertanggung jawab, demokrasi, persamaan, berkeadilan, dan kemandirian. Sedangkan prinsip-prinsip koperasi yang menjadi sumber inspirasi koperasi meliputi: keanggotaan yang bersifat terbuka, pengawasan bersifat demokratis, keaktifan anggota, badan usaha otonom dan independen, penyelenggaraan pendidikan, pelayanan secara prima, serta pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat.

Koperasi terbagi menjadi empat jenis, yaitu koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, dan koperasi simpan pinjam. Satu-satunya jenis koperasi yang khusus melayani anggota, yaitu koperasi simpan pinjam. Sedangkan untuk ketiga jenis koperasi lainnya menyelenggarakan usahanya guna melayani kebutuhan anggota dan nonanggota. Dalam menjalankan kegiatan usaha, koperasi dapat berfokus pada satu jenis usaha (produksi, konsumsi, jasa, atau simpan pinjam) atau dapat mengkombinasikan dua atau lebih jenis usaha. Salah satu koperasi yang mengkombinasikan berbagai jenis usaha dalam operasinya adalah Koperasi Unit Desa (KUD).

KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo merupakan salah satu koperasi di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY yang menjalankan berbagai kegiatan usaha. Terdapat tiga unit usaha yang dijalankan oleh KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo, yaitu Unit Modal Kita, Unit Tani Kita, dan Unit Warung Kita. Unit Modal Kita dan Tani Kita merupakan unit usaha di bidang simpan pinjam. Perbedaan dari kedua unit tersebut terletak pada penerima pinjaman. Penerima pinjaman dari Unit Modal Kita adalah anggota secara umum, sedangkan penerima pinjaman Unit Tani Kita dikhususkan untuk anggota yang

memiliki usaha di bidang pertanian. Unit Warung Kita merupakan unit usaha yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual kebutuhan sehari-hari melalui toko kelontong.

Sebagai koperasi yang memiliki berbagai macam jenis usaha, KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo tentu melakukan banyak transaksi dalam kesehariannya sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik dapat ditinjau dari laporan keuangan yang disusun oleh koperasi yang bersangkutan. Laporan keuangan koperasi merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota koperasi atas kinerjanya dalam periode tertentu. Selain itu, laporan keuangan juga bermanfaat bagi anggota, pemerintah, dan masyarakat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Komponen laporan keuangan meliputi neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Pedoman dalam menyusun laporan keuangan koperasi adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP dapat digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan laporan keuangan diterbitkan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Unit Modal Kita merupakan unit usaha utama pada KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo yang memberikan jasa simpan pinjam. Penerimaan piutang merupakan unsur yang paling penting pada jasa simpan pinjam. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi, piutang atau pinjaman yang diberikan adalah setiap klaim terhadap

pihak lain baik eksternal maupun internal, yang akan diterima dalam bentuk kas dan/atau aktiva lainnya pada masa yang akan datang. Piutang memiliki fungsi sebagai sumber modal kerja yang diharapkan dapat menghasilkan tambahan penghasilan dan laba bagi koperasi. Manajemen piutang perlu dilakukan untuk mengurangi adanya risiko gagal bayar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pencadangan terhadap piutang tak tertagih.

Selama tahun 2020 sektor ekonomi mengalami perlambatan karena dampak pandemi COVID-19. Sebagian masyarakat mengalami penurunan pendapatan sehingga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut juga berdampak pada kegiatan koperasi menjadi terhambat karena banyak anggota yang kesulitan untuk melunasi pinjamannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas penerapan akuntansi piutang berdasarkan SAK ETAP pada KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo yang dituangkan pada karya tulis berjudul “TINJAUAN PENERAPAN AKUNTANSI PIUTANG BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA KUD SAHABAT DAMANDIRI SEJAHTERA ARGOMULYO TAHUN 2019, 2020, DAN 2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada karya tulis tugas akhir ini, yaitu:

- a. Bagaimana perlakuan akuntansi piutang pada KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo tahun 2019, 2020, dan 2021?

- b. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi atas piutang pada KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo dengan SAK ETAP?
- c. Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap penghapusan piutang KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan penulis dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang pada KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo tahun 2019, 2020, dan 2021.
- b. Untuk meninjau kesesuaian penerapan akuntansi atas piutang pada KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo dengan SAK ETAP.
- c. Untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap penghapusan piutang KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini berfokus pada penerapan akuntansi piutang berdasarkan SAK ETAP pada Unit Modal Kita KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Hal-hal pokok yang akan dibahas meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan piutang.

1.5 Manfaat Penulisan

Bagian ini menguraikan manfaat atau kegunaan dari pengkajian masalah atau topik yang telah dipilih. Manfaat penulisan dapat ditujukan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, masyarakat luas, dan manfaat lainnya.

a. Manfaat Akademis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan akuntansi piutang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Karya tulis tugas akhir ini menjadi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi. Selain itu, karya tulis ini diharapkan dapat menjadi wadah penulis dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai akuntansi piutang.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi piutang berdasarkan SAK ETAP pada koperasi.

3) Bagi Pengurus Koperasi

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus koperasi terkait penerapan akuntansi piutang sesuai dengan SAK ETAP.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai topik yang akan dibahas dalam karya tulis tugas akhir, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, dan manfaat penulisan. Selain itu, bab ini

juga memberikan gambaran tentang sistematika dalam menyusun karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam penulisan karya tulis tugas akhir. Teori yang dijabarkan dalam bab ini antara lain teori mengenai koperasi, yang terdiri dari pengertian koperasi, prinsip koperasi, jenis koperasi, dan teori mengenai Koperasi Unit Desa (KUD). Selain itu, bab ini juga menjelaskan teori perlakuan akuntansi piutang yang sesuai dengan SAK ETAP.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memberikan penjelasan mengenai hasil tinjauan yang telah dilakukan penulis terhadap penerapan akuntansi piutang pada KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo. Pembahasan yang dilakukan pada bagian ini akan dilandasi dengan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Penulis akan menjabarkan tentang gambaran umum koperasi yang terdiri dari profil koperasi, visi dan misi koperasi, serta struktur organisasi koperasi. Hasil tinjauan terkait penerapan akuntansi piutang yang dilakukan oleh KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo akan dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan simpulan atas hasil tinjauan penerapan akuntansi piutang pada KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo berdasarkan SAK ETAP. Selain itu, pada bagian ini penulis juga akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo.